

---

# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA

<sup>1</sup>Enika Diana Batubara, <sup>2</sup>Fiarinda Putri Syahrani, <sup>3</sup>Wahyuni Pohan, <sup>4</sup>Fauhan Thirafi,  
<sup>5</sup> M. Rizky Firmansyah

Prodi Perbandingan Madzhab UIN Sumatera Utara

Email : [enikadiana84@gmail.com](mailto:enikadiana84@gmail.com), [fiarinda1433@gmail.com](mailto:fiarinda1433@gmail.com) ,  
[Wahyunipohan185@gmail.com](mailto:Wahyunipohan185@gmail.com), [fauhan.t2704@gmail.com](mailto:fauhan.t2704@gmail.com),  
[rizkifirmansyah7902@gmail.com](mailto:rizkifirmansyah7902@gmail.com),

## Abstrak

Tujuan Penulisan ini digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022 dapat berbeda-beda tergantung pada studi yang dilakukan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian pustaka ( *library reascrh* ). Yang mana datanya nanti akan didapatkan dari berbagai sumber buku maupun dokumen serta artikel yang berkaitan dengan yang diteliti lalu dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Hasil penelitian perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan syariah pada tahun 2022. Beri saran untuk meningkatkan kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di masa depan. Analisis perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022 harus dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja keuangan yang telah ditentukan; data keuangan harus dikumpulkan dari kedua bank, dan data harus dianalisis dengan metode dan metode evaluasi sebelumnya, memahami hasil analisis.

**Kata kunci:** *Kinerja, Bank Syariah, Bank Konvensional*

## Abstract

*The purpose of this writing is to compare the financial performance of Islamic and conventional banks in Indonesia in 2022 which may vary depending on the studies conducted. This research method uses library research (library research). Which data will later be obtained from various sources of books and documents and articles related to what is being researched and then collected through the documentation method. The results of research on differences in financial performance between conventional and Islamic banks in 2022. Provide suggestions for improving the financial performance of Islamic and conventional banks in the future. A comparative analysis of financial performance between Islamic and conventional banks in Indonesia in 2022 must be carried out using financial performance indicators that are has been determined; Financial data must be collected from both banks, and data must be analyzed by previous methods and evaluation methods, understand the results of the analysis.*

*Keywords: Performance, Islamic Banks, Conventional Banks*

---

## 1. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan Islam di Indonesia telah berkembang pesat. Evaluasi kinerja keuangan bank syariah dan konvensional adalah bagian penting dari pendidikan Islam. Ini dilakukan untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan kedua jenis bank. Ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik evaluasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu metode evaluasi yang dapat digunakan adalah analisis perbandingan kinerja keuangan. evaluasi perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan konvensional juga dapat membantu pemangku kepentingan

membuat keputusan yang tepat dalam meningkatkan kualitas barang dan jasa yang diberikan oleh kedua jenis bank. Prinsip-prinsip evaluasi seperti objektivitas, keandalan, dan validitas harus diperhatikan saat menilai kinerja keuangan bank syariah dan konvensional. Selain itu, evaluasi harus dilakukan secara teratur dan berkala untuk memastikan bahwa hasilnya selalu akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Jadi, evaluasi kinerja keuangan bank syariah dan konvensional adalah bagian penting dari pendidikan Islam. Ini dilakukan dengan berbagai metode dan teknik evaluasi yang telah dikenal sebelumnya. Salah satu teknik evaluasi yang dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan adalah analisis perbandingan kinerja keuangan, kualitas barang dan jasa yang diberikan oleh kedua jenis bank.

## **2. Metode Penelitian**

Pada penelitian menggunakan penelitian pustaka ( *library reasrch* ).((Lexy J. Maleong 2001) Yang mana datanya nanti akan didapatkan dari berbagai sumber buku maupun dokumen serta artikel yang berkaitan dengan yang diteliti lalu dikumpulkan melalui metode dokumentasi(Darmalaksana, W 2020) Tujuan dalam penggunaan penelitian pustaka ini adalah sebagai dasar dalam memahami serta menggali konsep serta teori dari berbagai data yang nanti dikumpulkan dan demikian dikaitkan dengan yang terjadi di lapangan saat ini. Pendekatan yang digunakan peneliti ialah mengkaji beberapa artikel yang terkait pada judul yang diteliti.

## **3. Hasil dan Pembahasan Investigasi Kasus**

Studi kasus dilakukan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri untuk membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai indikator kinerja keuangan; perbandingan rasio keuangan antara dua bank dilakukan.

Studi Perbandingan Sejumlah studi menggunakan analisis perbandingan untuk membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022. Teknik penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilakukan dengan membandingkan hasil analisis antara bank syariah dan konvensional.

### **Mempelajari Komponen yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Sebuah studi menganalisis variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan analisis kinerja keuangan bank syariah. Ini dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antara bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022, perlu memilih metodologi penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan indikator kinerja keuangan yang akan digunakan. Metodologi yang dipilih harus dapat memberikan hasil analisis yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **Memahami Kinerja Data dari Bank Konvensional dan Syariah di Tahun 2022**

Menurut data yang tersedia, kinerja keuangan bank syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang positif pada tahun 2022. Berikut adalah beberapa informasi tentang kinerja keuangan bank syariah di Indonesia pada tahun 2022: Peningkatan pembiayaan. Pembiayaan bank syariah di Indonesia meningkat sebesar 12,08% pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini lebih besar daripada pertumbuhan pembiayaan bank biasa. Peningkatan sumber daya pihak ketiga. Pada tahun 2022, dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia meningkat sebesar 11,03%. Selain itu, pertumbuhan ini lebih besar daripada pertumbuhan dana pihak ketiga di bank konvensional.

Kualitas pembiayaan aset terlepas dari pertumbuhan pembiayaan dan dana pihak ketiga yang positif, kualitas aset pembiayaan bank syariah masih rendah bank konvensional masih kalah. Namun, rasio pembiayaan bermasalah bank syariah, yaitu NPF bruto dan neto, meningkat pada tahun 2022. Mereka turun dari 4,76% dan 2,57% pada tahun 2021 menjadi 3,26% dan 1,95% pada tahun itu. Penghargaan. Beberapa bank syariah di Indonesia mendapatkan penghargaan atas kinerja keuangannya pada tahun 2022. PT Bank BTPN Syariah Tbk. meraih penghargaan The Best Performance Bank untuk kategori Bank Syariah dalam Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2022. Kesimpulannya, kinerja keuangan bank syariah di Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan yang positif, terutama dalam hal pertumbuhan pembiayaan dan dana pihak ketiga. Meskipun kualitas aset pembiayaan bank syariah masih belum sebaik bank konvensional, rasio pembiayaan bermasalah bank syariah meningkat pada tahun 2022.

Beberapa Kinerja keuangan bank syariah Indonesia pada tahun 2022 juga dianugerahi. Menurut data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, hasil keuangan bank tradisional Indonesia pada tahun 2022 termasuk hal-hal berikut: Peningkatan Kredit Menurut catatan Bank Indonesia (BI), kredit perbankan nasional telah tumbuh sebesar 11,16% secara tahunan atau tahun ke tahun (YoY) hingga November 2022. Namun, dari kelompok bank tradisional yang memiliki aset besar, enam bank mencatatkan pertumbuhan yang melampaui pertumbuhan industri. Peningkatan Kredit Bank digital tumbuh lebih cepat dari bank konvensional untuk meningkatkan kredit. Hanya Bank Raya yang mengalami penurunan kredit sebesar 38,4% pada November 2022.

Ini disebabkan oleh pembersihan aset yang dilakukan oleh perusahaan sebelum resmi beroperasi sebagai bank digital. Kinerja keuangan yang paling baik Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank konvensional yang menggunakan layanan digital memiliki kinerja keuangan yang lebih baik terbaik dari semua jenis bank. Resesi Bisnis. Di seluruh dunia, pandemi COVID-19 telah menyebabkan resesi ekonomi dan peningkatan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Pandemi juga berdampak negatif pada sektor perbankan di Indonesia.

Meskipun demikian, karena data mengenai kinerja keuangan bank konvensional di Indonesia pada tahun 2022 terus berkembang, perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan bank tersebut. Evaluasi kinerja keuangan bank konvensional dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metodologi dan teknik evaluasi yang telah diuji sebelumnya, seperti analisis perbandingan kinerja keuangan.

Perbandingan Kinerja Keuangan di Indonesia Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional pada tahun 2022 Berikut adalah perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022, menurut beberapa sumber. Pada tahun 2022, bank konvensional dan syariah di Indonesia: Pertumbuhan Dana Pembiayaan bank syariah di Indonesia tumbuh sebesar 12,08% pada tahun 2022, sedangkan pembiayaan bank konvensional tumbuh sebesar 8,5 persen. Peningkatan Dana Pihak Ketiga Pada tahun 2022, dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia meningkat sebesar 11,03%, sedangkan dana pihak ketiga bank konvensional meningkat sebesar 6,5 persen. Kualitas Modal Kualitas aset pembiayaan bank syariah di Indonesia pada tahun 2022 masih kurang dari bank konvensional Namun, rasio pembiayaan yang bermasalah pada bank syariah,

yaitu NPF bruto dan neto, naik dari masing-masing 4,76% dan 2,57% pada tahun 2021 menjadi 3,26% dan 1,95% pada tahun 2022.

Profitabilitas Bank Pada tahun 2022, syariah di Indonesia akan memiliki rasio profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Namun, beberapa bank syariah di Indonesia masih berhasil meraih penghargaan atas kinerja keuangannya pada tahun 2022. Jadi, pada tahun 2022, bank syariah dan konvensional di Indonesia memiliki kinerja keuangan yang berbeda. Bank syariah memiliki pertumbuhan pembiayaan dan dana pihak ketiga yang lebih besar dibandingkan dengan bank konvensional, tetapi kualitas aset pembiayaan mereka masih kurang. Bank syariah di Indonesia juga memiliki rasio profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional, tetapi beberapa masih berhasil meraih penghargaan atas kinerja keuangannya pada tahun 2022. Cara melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022 ini adalah caranya mengevaluasi kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022:

Tentukan Pengukuran Kinerja Finansial Dalam analisis perbandingan bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022, indikator kinerja keuangan yang umum digunakan antara lain pertumbuhan pembiayaan, pertumbuhan dana pihak ketiga, kualitas aset pembiayaan, profitabilitas, dan faktor lainnya. Kumpulkan Informasi

Kumpulkan data keuangan dari bank konvensional dan syariah untuk membandingkannya. Sumber yang terpercaya untuk data keuangan termasuk laporan keuangan bank. Proses Analisis Data Analisis data dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis perbandingan, antara lain Bandingkan hasil analisis antara bank syariah dan konvensional untuk setiap metrik kinerja keuangan. Memahami Hasil Analisis Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara bank syariah dan konvensional pada tahun 2022, pelajari hasil analisis. Identifikasi komponen yang memengaruhi perbedaan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional.

## **Kesimpulan**

Sampaikan kesimpulan tentang perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan syariah pada tahun 2022. Beri saran untuk meningkatkan kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di masa depan. Analisis perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022 harus

dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja keuangan yang telah ditentukan; data keuangan harus dikumpulkan dari kedua bank, dan data harus dianalisis dengan metode dan metode evaluasi sebelumnya, memahami hasil analisis, dan membuat kesimpulan dan saran untuk meningkatkan kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di masa mendatang. faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022 Faktor-faktor berikut akan berdampak pada kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2022.

### **Daftar Pustaka**

Dwi Umar, Abraham Muchlish

*“PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA”* Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa (2017)

Ririh Sri Harjanti Hetika *“Perbandingan*

*Kinerja Keuangan BPR-Konvensional Dengan BPR-Syariah Di Jawa Tengah”* Jurnal MONEX (2021)

Peny Cahaya Azwari, Putri Ratna Dewi, Fatimatuz Zuhro. *“ANALISIS*

*PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA”*. J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia) (2022)

Yenni Annor Vivin, Budi Wahono.

*“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia”*. e-Jurnal Riset Manajemen (2017)

Afiah Mukthar, Syamsul Rinaldi. *“Analisis*

*Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Di Indonesia”*. Jurnal Keuangan dan Perbankan (2019)

Darmalaksana, W. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

(Lexy J. Maleong. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.